



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP
ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Muhamad Febri Akbar Perkasa

1602025120

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP
ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Muhamad Febri Akbar Perkasa

1602025120

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 03 Februari 2021

Yang Menyatakan,



(Muhamad Febri Akbar Perkasa)

NIM 1602025120

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA
DAN INFLASI TERHADAP ALOKASI
PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH PADA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA

NAMA : MUHAMAD FEBRI AKBAR PERKASA

NIM : 1602025120

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

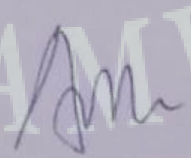
TAHUN AKADEMIK : 2019 / 2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Faizal Ridwan Zamzany, SE., MM.	
Pembimbing II	Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Aditya Ari Wibowo, SE., MM.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP
ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Yang disusun oleh :
Muhamad Febri Akbar Perkasa
1602025120

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal :

Tim Penguji :

Ketua, Merangkap anggota :

(Eti Rochaeli, SE., MM.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Faizal Ridwan/Zamzany, SE., MM.)

Anggota :

(Aditya Ari Wibowo, SE., MM.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

(Aditya Ari Wibowo, SE., MM)

(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

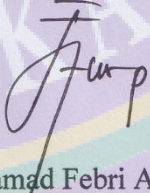
Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Febri Akbar Perkasa
NIM : 1602025120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 03 Februari 2021
Yang Menyatakan


(Muhamad Febri Akbar Perkasa)

ABSTRAKSI

Muhamad Febri Akbar Perkasa (1602025120)

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN INFLASI TERHADAP
ALOKASI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Skripsi. *Program Sarjana Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020. Jakarta*

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan
Menengah, Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Variabel yang diteliti adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perbankan Syariah yang ada di Indonesia. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan Eviews Versi 10 yaitu, menggunakan analisis manajemen keuangan, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kemudian secara simultan, Dana Pihak Ketiga dan Inflasi memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

ABSTRACT

Muhamad Febri Akbar Perkasa (1602025120)

**THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS AND INFLATION ON THE
SMALL AND MEDIUM FINANCING BUSINESS ALLOCATION IN
SHARIA BANKING IN INDONESIA**

*The Thesis Of Bachelor Degree Program. Management Major. Economical And
Bisnis Faculty Of Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA. 2020.
Jakarta.*

*Keywords : Third Party Funds, Inflation, Financing Of Small And Medium Micro
Businesses, Sharia Banking*

*The research aims to determine the effect of Third Party Funds, Inflation and
Financing for Micro and Small and Medium Enterprises. The variables studied
are Third Party Funds (DPK), Inflation and Financing of Micro, Small and
Medium Enterprises in Islamic Banking in Indonesia. The method used in this
research is quantitative method. The sample in this study was taken using a
purposive sampling method. Data processing techniques using Eviews Version 10,
namely, using financial management analysis, descriptive analysis, classic
assumption test and hypothesis testing.*

*The results showed that partially Third Party Funds had an influence on the
Financing of Micro, Small and Medium Enterprises. Inflation partially has no
influence on the financing of micro and small businesses. Then simultaneously,
Third Party Funds and Inflation have an influence on Micro, Small and Medium
Enterprises Financing.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaannirrahiim,

Assalaamu 'alaikum Warrahmatullaahi wabarakaatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah *Subhaanahu Wa Ta'aala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wassalam* yang telah membawa risalah dan rahmat bagi alam semesta yang mana telah mengantarkan manusia sampai pada ke zaman yang cangguh ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk dapat mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan dengan keterbatasan penulis, baik dalam kemampuan pengetahuan serta pengalaman penulis miliki. Hanya karena rahmat, karunia dan keridhaan-Nya lah penulis memiliki kekuatan, kemampuan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai penghormatan dan kebanggan, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, SE., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., MM selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Tohirin Sanmiharja, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Aditya Ari Wibowo, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibu Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, kepercayaan, motivasi, saran dan do'a serta terus memberikan dukungan dan bantuan secara moril dan materil selama menyelesaikan studi.
10. Izzuddin Fathur Rohman, Muhammad Pikri, Abdussalam Fadhil, Bayu candra Alfarisi, Riski Samhani Aziz, Ziki Reunaldi, Elsyah Mufti Hidayah, Mizu Muhammad Muzakky, Fikri Andanawari, Asdi Praman Putra selaku teman seperjuangan dari awal semester yang selalu memberikan kesenangan, motivasi serta doa dalam proses menyelesaikan skripsi.
11. Azizah Shafira Rahma, Mifro Naimullah Romza, Diah Wulandari, Sulastri, Nasahi Hizbatu, Shidqi Luthir Rahman, Firmansyah Maulana yang selalu memberikan support dalam proses menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman FEB UHAMKA angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan dan saran.
13. Serta kepada seluruh pihak yang sudah berbaik hati kepada penulis, adik-adik dan kakak-kakak senior.

Akhir kata, *Jazakumullah khairan katsiir*, semoga Allah *Subhaanahu Wa Ta'aala* melimpahkan rahmat, taufik dan karunia-Nya, serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk kepentingan studi dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi.

Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Jakarta, 03 Februari 2021

Muhamad Febri Akbar Perkasa
1602025120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSUTUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan	8
1.2.1. Identifikasi Masalah	8
1.2.2. Pembatasan Masalah.....	8
1.2.3. Perumusan Masalah	9
1.2.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.2.5. Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Gambaran Penelitian Terdahulu	11
2.2. Telaah Pustaka	19
2.2.1. <i>Perbankan Syariah</i>	19
2.2.1.1. <i>Pengertian Perbankan Syariah</i>	19
2.2.1.2. <i>Dasar Hukum Bank Syariah</i>	26
2.2.1.3. <i>Dasar Falsafah Bank Syariah</i>	28
2.2.1.4. <i>Sumber Dana Bank Syariah</i>	29
2.2.2. <i>Dana Pihak Ketiga</i>	32
2.2.3. <i>Inflasi</i>	41
2.2.3.1. <i>Pengertian Inflasi</i>	41
2.2.3.2. <i>Jenis-Jenis Inflasi</i>	45
2.2.3.3. <i>Biaya Inflasi</i>	49
2.2.3.4. <i>Akibat Inflasi</i>	50
2.2.3.5. <i>Inflasi dalam Perspektif Islam</i>	51
2.2.4. <i>Pembiayaan Bank</i>	55
2.2.4.1. <i>Pengertian Pembiayaan</i>	55
2.2.4.2. <i>Tujuan Pembiayaan</i>	56
2.2.4.3. <i>Fungsi Pembiayaan</i>	57
2.2.4.4. <i>Jenis-Jenis Pembiayaan Bank Syariah</i>	57
2.2.4.5. <i>Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah</i>	63
2.2.4.6. <i>Penanganan Pembiayaan Bermasalah</i>	73
2.2.5. <i>Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKMK)</i>	76

2.2.5.1. <i>Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah</i>	76
2.2.5.2. <i>Dasar Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah</i>	78
2.2.5.3. <i>Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah bagi Masyarakat</i>	79
2.2.5.4. <i>Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perekonomian Nasional</i>	81
2.2.5.5. <i>Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah oleh Perbankan</i>	83
2.3. <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	85
2.3.1. <i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah</i>	85
2.3.2. <i>Pengaruh Inflasi terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah</i>	86
2.4. <i>Rumusan Hipotesis</i>	88
BAB III METODE PENELITIAN	86
3.1. <i>Metode Penelitian</i>	86
3.2. <i>Operasional Variabel</i>	86
3.3. <i>Populasi dan Sampel</i>	93
3.3.1. <i>Populasi</i>	93
3.3.2. <i>Sampel</i>	95
3.4. <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	97
3.4.1. <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	97
3.4.2. <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	97

3.5. Teknik Pengolahan Data.....	97
3.5.1. Analisis Manajemen Keuangan	97
3.5.2. Analisis Statistika Deskriptif.....	98
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	98
3.5.3.1. Model Regresi Linier Berganda	99
3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik	100
3.5.4. Pengujian Hipotesis.....	103
3.5.5. Analisis Koefisien Korelasi.....	106
3.5.6. Analisis Koefisien Determinasi.....	107
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	109
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	109
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	114
4.2.1. Analisis Manajemen Keuangan	114
4.2.1.1. Dana Pihak Ketiga (X1)	115
4.2.1.2. Inflasi (X2).....	117
4.2.1.3. Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y).....	118
4.2.2. Analisis Statistik.....	120
4.2.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	120
4.2.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	121
4.2.2.3. Uji Asumsi Klasik	122
4.2.2.4. Pengujian Hipotesis.....	126
4.2.2.5. Koefisien Determinasi (R ²)	127

4.3. Pembahasan Umum	127
4.3.1. <i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah</i>	127
4.3.2. <i>Pengaruh Inflas terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah</i>	128
4.3.3. <i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah</i>	130
BAB V PENUTUP	131
5.1. Kesimpulan.....	131
5.2. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133

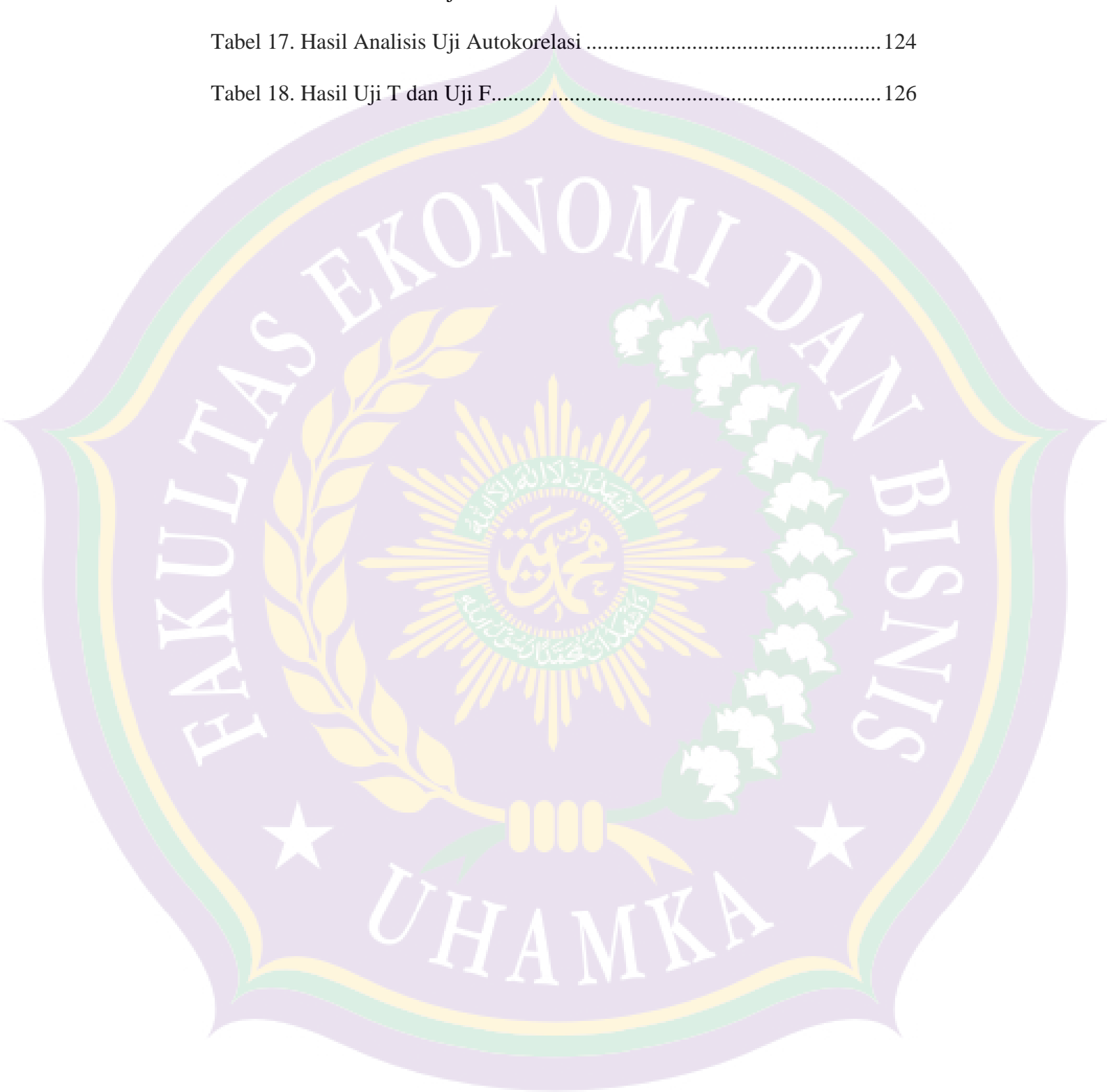
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	3
Gambar 2. Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2014-2018.....	6
Gambar 3. Sumber Dana Pihak Ketiga	35
Gambar 4. Kurva Inflasi Tarikan Permintaan	46
Gambar 5. Kurva Inflasi Dorongan Biaya	49
Gambar 6. Presentase Kontribusi UMKM terhadap PDB	82
Gambar 7. Kerangka Pemikiran Teoritis	87
Gambar 8. Hasil Analisis Uji Normalitas	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional ...	21
Tabel 3. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	23
Tabel 4. Jumlah UMKM yang Layak Mendapat Pembiayaan dari Perbankan.....	84
Tabel 5. Operasional Variabel Dana Pihak Ketiga, Tingkat Laju Inflasi dan Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	91
Tabel 6. Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2014-2018.....	94
Tabel 7. Daftar Sampel Bank Syariah yang terdaftar dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2014-2018.....	96
Tabel 8. Kriteria Pengambilan Autokorelasi.....	103
Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi	107
Tabel 10. Perhitungan Dana Pihak Ketiga (DPK)	115
Tabel 11. Data Inflasi Tahun 2014-2018	117
Tabel 12. Pembiayaan UMKM Tahun 2014-2018.....	118
Tabel 13. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	120
Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	121
Tabel 15. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	123

Tabel 16. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas	124
Tabel 17. Hasil Analisis Uji Autokorelasi	124
Tabel 18. Hasil Uji T dan Uji F.....	126



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Perhitungan Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah di Indonesia 2014-2018.....	1/12
2.	Perhitungan Tingkat Inflasi di Indonesia 2014-2018.....	2/12
3.	Perhitungan Pembiayaan UMKM Pada Bank Syariah di Indonesia 2014-2018.....	2/12
4.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	4/12
5.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	4/12
6.	Hasil Analisis Uji Normalitas.....	4/12
7.	Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas.....	5/12
8.	Hasil Analisis Uji Multikolinieritas.....	5/12
9.	Hasil Analisis Uji Autokorelasi.....	6/12
10.	Tabel Uji T.....	7/12
11.	Tabel Uji F.....	8/12
12.	Surat Tugas.....	9/12
13.	Daftar Riwayat Hidup.....	10/12
14.	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	11/12
15.	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II.....	12/12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor keuangan suatu negara terkait erat dengan perkembangan ekonomi negara tersebut. Bahkan, jika sumber daya keuangan dapat dimasukkan ke dalam ekonomi dengan tepat, hal tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi juga. Di sisi lain, apa yang terjadi di lingkungan ekonomi makro juga akan mempengaruhi perkembangan sektor keuangan itu sendiri.

Bank adalah perusahaan yang memakai sistem keuangan, maka semua aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan dalam pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat, kemudian dana tersebut dialokasikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Salah satu kegiatan bank adalah menghimpun dana masyarakat yang biasa dikenal dalam istilah perbankan yaitu kegiatan (*funding*) dan menyalurkan dana ke masyarakat (*financing*). Menghimpun dana yang dimaksud adalah mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat luas.

Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2009 tentang Perbankan Syariah, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadia'h* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan

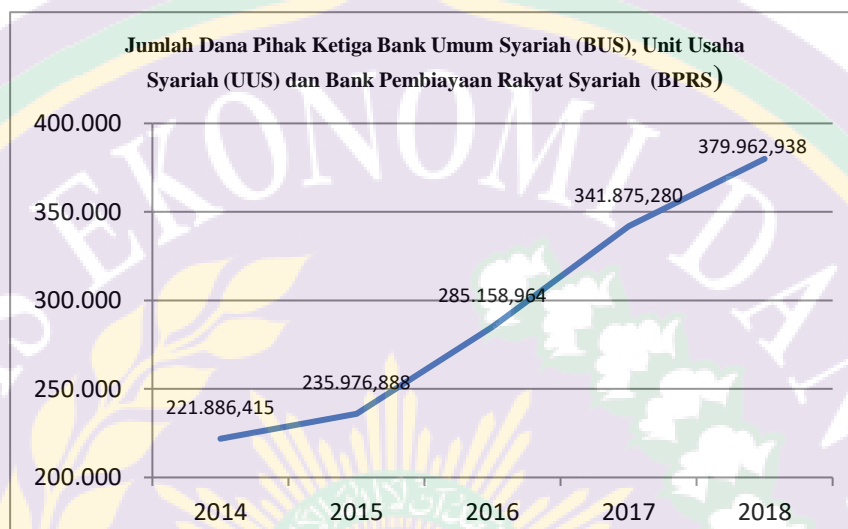
yang disepakai, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan ada dua jenis yaitu : pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga. Kedua, tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadia 'h*.

Setelah bank mendapatkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maka dana tersebut akan diputar kembali atau diberikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (*financing*). Pembiayaan merupakan pendanaan yang disediakan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan sendiri atau lembaga. Dana yang disalurkan oleh bank syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah dana yang dihimpun dari pihak ketiga. Dana tersebut bersumber dari dana *al-wadiah*, *Mudharabah*, *Mudharabah Muthlaqah* atau *Mudharabah Muqayyadah*.

Menurut Haron dan Ibrahim (2016) dan Aslan (2017), secara umum pembiayaan utang dari bank Islam lebih disukai daripada pembiayaan utang bank konvensional. Dikarenakan, penarikan harga jual barang dalam islam yang tetap akan memungkinkan peminjam untuk memiliki pembayaran yang stabil, hubungan yang dekat antara nasabah sehingga membuat citra perbankan terlihat baik. Dalam pandangan pembiayaan UKM, metode pembiayaan syariah lebih disukai karena relatif mudah dikelola, dapat memastikan kebutuhan modal, memenuhi kebutuhan pembagian risiko UKM dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Gambar 1

Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari grafik diatas dapat kita lihat, jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 jumlah dana pihak ketiga sebesar Rp 221.886,415 (miliar rupiah) dan pada tahun 2018 meningkat mencapai sebesar Rp 379.962,938 (miliar rupiah). Tingginya Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah terus meningkat dan menunjukan bahwa pasar perbankan syariah masih memiliki potensi cukup besar di Indonesia.

Menurut Maengwe dan Otuya (2016), menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Karena jika bank memberikan pelayanan tabungan dan kredit kepada masyarakat, maka pembiayaan tersebut bisa

digunakan oleh masyarakat yang ingin membangun usaha baru. Bank akan memberikan pembiayaan dalam bentuk peminjaman modal atau kredit kepada masyarakat yang memutuhkannya.

Menurut Hoque, Sultana dan Thalil (2016) menyatakan bahwa Lembaga Keuangan Mikro memiliki karakteristik penentu untuk pemberian kredit kepada UKM. Karakteristik tersebut yaitu umur dan jenis kelamin pemilik perusahaan, status rumah kepala rumah tangga, tempat kerja dan ukuran rumah.

Menurut Bayyoun dan Sayyad (2016), berpendapat bahwa dalam pendanaan Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki beberapa hambatan. Hambatan tersebut diantaranya yaitu adanya kelemahan organisasi perwakilan dalam membela kepentingan bisnis kecil, kerangka hukum dan intensif untuk usaha kecil, kurangnya stabilitas politik dan ekonomi yang terkait dengan investasi.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang disalurkan oleh bank. Bank tersebut akan memiliki ketentuan karakteristik untuk UMKM yang akan diberi pembiayaan atau penjatahan kredit. Selain itu, dalam pelaksanaan pembiayaan harus didukung dari berbagai lembaga dan pemerintah agar tidak ada hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembiayaan kepada UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama perekonomian di Indonesia. Karena dengan adanya UMKM dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sehingga UMKM menjadi lebih produktif dalam

menciptakan unit usaha baru yang mendukung peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat dan negara. Berbagai fungsi UMKM dapat menggerakkan perekonomian Indonesia yaitu *pertama* UMKM dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang belum atau tidak diterima oleh sektor formal, *kedua* dapat digunakan sebagai kontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan *ketiga* sebagai sumber pendapatan devisa negara melalui ekspor dari berbagai produk yang dihasilkan.

Menurut Bosri (2016) dan Ayandibu (2017) berpendapat bahwa tingkat pembiayaan UMKM yang sangat tinggi dapat membantu berkontribusi terhadap PDB pada suatu negara dengan baik. Tetapi dalam hal itu masih ada beberapa tantangan yaitu tingkat bunga yang tinggi, banyak kompleksitas dan kurangnya kurangnya sektor formal dalam membantu pembiayaan.

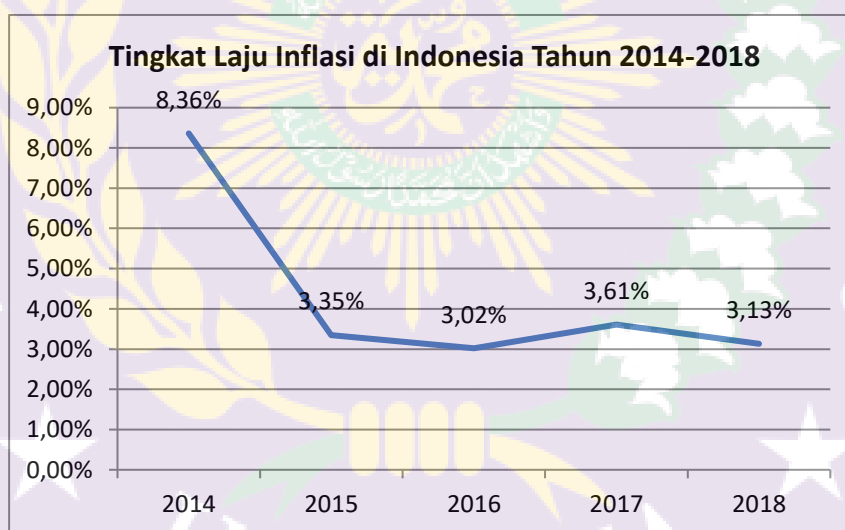
Menurut data pada tahun 2018, sektor UMKM telah menyumbang Rp 8.400 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka ini setara dengan 60% dari Rp 1.400 triliun PDB Indonesia di tahun 2018. Selain itu, untuk tenaga kerja UMKM telah menyerap 121 juta tenaga kerja. Angka ini 96% dari penyerapan tenaga kerja Indonesia pada tahun 2018 yang berjumlah 170 juta atau peningkatan tahunannya sebesar 5%.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (UMKM) pada tahun 2014-2018 mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 jumlah UMKM sebanyak 52.895.721 unit dan pada tahun 2018 meningkat mencapai 65.522.617 unit. Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terjadi tidak

lepas dari Bank Indonesia maupun bank syariah yang turut berperan dalam mendukung perkembangan UMKM.

Pada tahun 2018 terdapat beberapa bank yang dinilai terbaik dalam pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Mega, Bank Jateng, dan sebagainya. Penilaian tersebut berdasarkan indikator pertumbuhan kredit dan rasio bank yang memihak kepada usaha mikro dan kecil. ukuran rasio yang digunakan meliputi rasio kredit UMKM terhadap total kredit, rasio kredit bermasalah UMKM, rasio kredit UMK terhadap kredit UMKM dan rasio permodalan.

Gambar 2
Tingkat Laju Inflasi di Indonesia Tahun 2014-2018



Sumber : Bank Indonesia

Inflasi juga akan mempengaruhi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena jika inflasi terjadi, maka bank sentral akan menaikkan suku bunga yang kemudian akan berdampak pada kenaikan bunga bagi bank umum. Dan pada akhirnya juga akan berdampak pada perbankan syariah. Sehingga bunga

pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada ikut naik, termasuk pembiayaan UMKM.

Pada tahun 2017, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada tahun 2017 sebesar 3,61%. angka ini jauh lebih tinggi disbanding inflasi pada tahun 2016 yang tercatat 3,02%. Kenaikan inflasi di tahun 2017 disebabkan karena harga yang diatur pemerintah (*administered prices*), berupa kenaikan tarif listrik 900 volt ampere (VA) di awal tahun sebesar 0,81%. Ini adalah angka tertinggi dalam 3 tahun terakhir. Namun pada 2018, inflasi tercatat sebesar 3,13%, angka ini lebih rendah dari tahun sebelumnya. Hal ini karena program pengendalian inflasi di beberapa daerah berjalan dengan baik sehingga harga beberapa komoditas pangan dapat dikendalikan dan tetap stabil.

Menurut Halim dkk (2017) dan Aspal, Dhawan dan Nazneen (2019) menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara tingkat laju inflasi dengan kinerja bank dalam pembiayaan UMKM. Hal tersebut menunjukkan jika ada unit yang meningkat dalam tingkat inflasi, maka tingkat pertumbuhan Profitabilitas dan pembiayaan UKM akan bertambah.

Sedangkan menurut Hasan (2019) menyatakan bahwa variabel makroekonomi termasuk tingkat inflasi tidak memiliki dampak signifikan pada tingkat NPL. Yang dimana NPL tersebut berhubungan dengan kestabilan dalam pembiayaan kredit yang diberikan bank kepada masyarakat termasuk UKM

Berdasarkan uraian diatas peneliti berkeinginan untuk meneliti dan menganalisis “**Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Pada Perbankan Syariah di Indonesia**”, diharapkan dengan penelitian ini semua pihak yang terkait dan berkepentingan dapat memanfaatkan hasil yang sebesar-besarnya.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia
2. Inflasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Inflasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan dikaji didalam penelitian ini dibatasi dengan pengaruh dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada

sektor keuangan subsektor perbankan. Sedangkan yang menjadi sebagai obyek penelitian yaitu:

Laporan pada Statistik Perbankan Syariah (SPS), laporan keuangan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018

1. Penelitian dibatasi variabel independen yaitu jumlah dana pihak ketiga dan tingkat laju inflasi, sedangkan untuk variabel dependen adalah jumlah pembiayaan UMKM

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka saya merumuskan permasalahan dalam masalah ini adalah : Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga dan inflasi terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah pada sektor keuangan subsektor perbankan syariah

1.2.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada bank syariah di Indonesia”
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada bank syariah di Indonesia

3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan inflasi terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada bank syariah di Indonesia

1.2.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis

Sebagai wadah untuk menerapkan materi teoritis yang diperoleh dalam perkuliahan dan menyatukan dalam praktik yang terjadi di lapangan

2. Bagi perusahaan

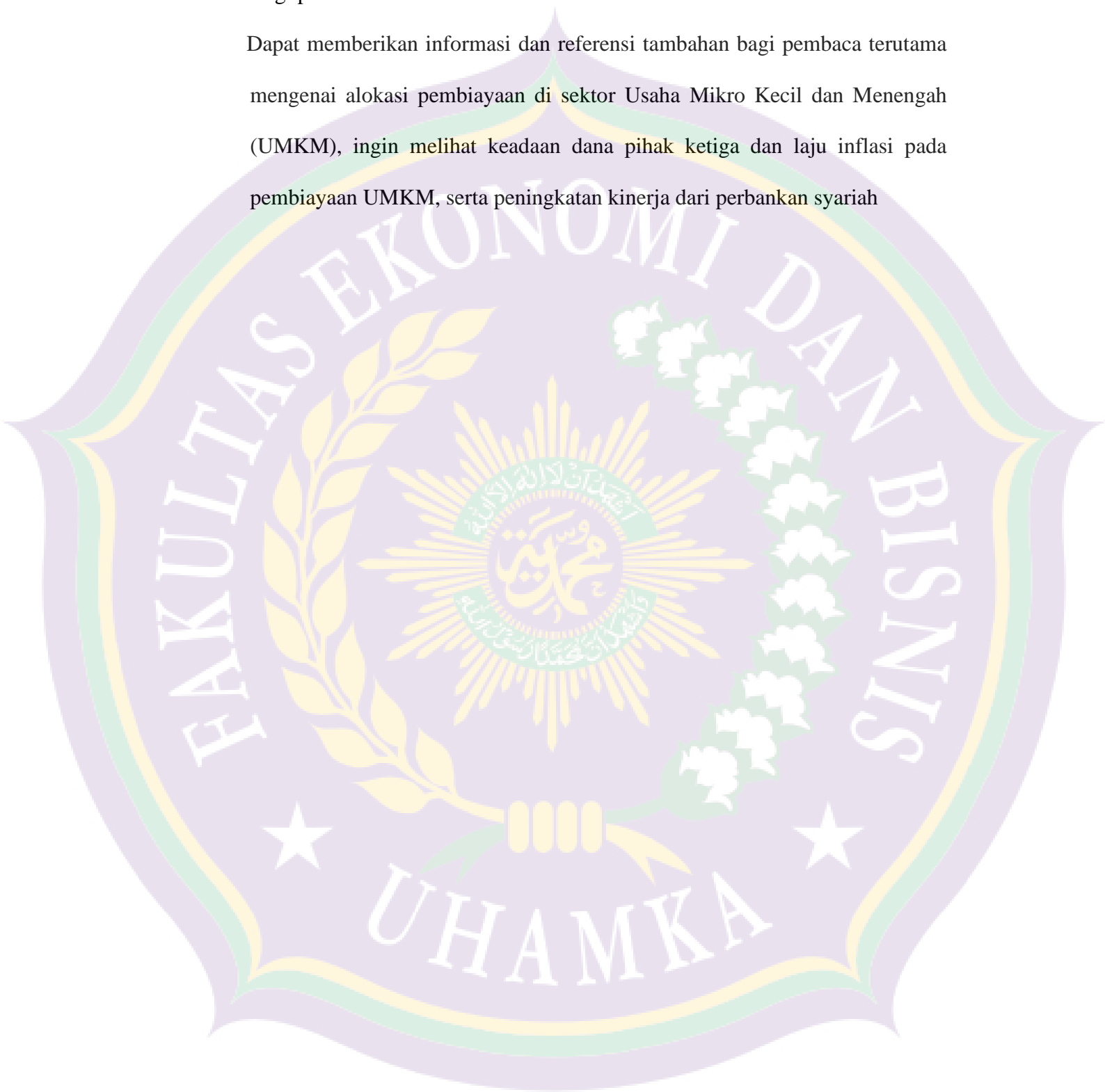
Sebagai menambah pemikiran saran yang berguna untuk dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki dan mengambil langkah yang tepat dalam merencanakan suatu inovasi dalam alokasi pembiayaan di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), ingin melihat keadaan dana pihak ketiga dan laju inflasi pada pembiayaan UMKM, serta peningkatan kinerja dan perbankan syariah

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan FEB UHAMKA serta dapat menjadi informasi dan wawasan mengenai alokasi pembiayaan di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), ingin melihat keadaan dana pihak ketiga dan laju inflasi pada pembiayaan UMKM, serta peningkatan kinerja dari perbankan syariah

4. Bagi pihak lain

Dapat memberikan informasi dan referensi tambahan bagi pembaca terutama mengenai alokasi pembiayaan di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), ingin melihat keadaan dana pihak ketiga dan laju inflasi pada pembiayaan UMKM, serta peningkatan kinerja dari perbankan syariah



DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Abdul-rahman, A., & Nor, S. M. (2017). Challenges of profit-and-loss sharing financing in Malaysian Islamic banking. *Geografia - Malaysian Journal of Society and Space*, 12(2), 39–46.
- Adeyeye, P. O., Azeez, B. A., & Aluko, O. A. (2016). Determinants of small and medium scale enterprises financing by the banking sector in Nigeria: A macroeconomic perspective. *Investment Management and Financial Innovations*, 13(1), 170–175. [https://doi.org/10.21511/imfi.13\(1-1\).2016.04](https://doi.org/10.21511/imfi.13(1-1).2016.04)
- Aladejebi, O. (2019). The Impact of Microfinance Banks on the Growth of Small and Medium Enterprises in Lagos Metropolis. *European Journal of Sustainable Development*, 8(3), 261. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2019.v8n3p261>
- Al-Amwal*, Volume 10, No. 1 Tahun 2018. (2018). 10(1).
- Andries, A. M., Marcu, N., Oprea, F., & Tofan, M. (2018). Financial infrastructure and access to finance for European SMEs. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/su10103400>
- Awang, M. D., Mohd Noor, M. N. A., Muhammad, J., Abdullah, A., Ab. Rahman, S., & Dato Yahya, M. H. (2016). Acceptance and Application of Islamic Financial Planning Among Small and Medium Enterprises Halal Operator in Peninsular of Malaysia. *International E-Journal of Advances in Social Sciences*, II(6, December), 747–752.
- Awuah, S. B., & Addaney, M. (2016). The Interactions between Microfinance Institutions and Small and Medium Scale Enterprises in the Sunyani Municipality of Ghana. *Asian Development Policy Review*, 4(2), 51–64. <https://doi.org/10.18488/journal.107/2016.4.2/107.2.51.64>
- Nega, F., & Hussein, E. (2016). *Small and Medium Enterprise Access to Finance in Ethiopia : Synthesis of Demand and Supply*. February, 1–39.

- Dajcman, S. (2016). The bank lending channel of monetary policy and its macroeconomic effects: Evidence from a sample of selected euro area countries. *Engineering Economics*, 27(2), 124–133.
<https://doi.org/10.5755/j01.ee.27.2.12647>
- Destiana, R. (2016). Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 17(2), 42–54.
- Ernawati, E. (2018). Keuangan Inklusif Bank Umum Syariah Dalam Mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Journal of Islamic Studies*, August.
- Hachimi, A., Salahddine, A., & Housni, H. (2017). SME Financing in Morocco: Issues and Alternatives. *Journal of Innovation and Business Best Practice*, September 2018, 1–8. <https://doi.org/10.5171/2017.420530>
- Haddad, M. F., Alshannag, F. M., Eneizan, B., & Odeh, M. H. (2019). Impact of the Jordanian Commercial Banks on Financing Small and Medium Enterprises in Jordan. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 16–26. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i3/5623>
- Jayanti, S. D. (2016). Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah). *I-Economics*, 2(2), 86–105.
- Jenkins, H., & Hossain, M. (2017). An analysis of the macroeconomic conditions required for SME lending: Evidence from Turkey and other emerging market countries. *Panoeconomicus*, 64(1), 77–92.
<https://doi.org/10.2298/PAN140213008J>
- Meyer, D. F., & Meyer, N. (2017). Zarządzanie rozwojem małych i średnich przedsiębiorstw (MŚP): analiza ograniczeń w regionie rozwijającym się. *Polish Journal of Management Studies*, 16(1), 127–141.
<https://doi.org/10.17512/pjms.2017.16.1.11>

Pei Wen, T., Ashhari, Z. M., Diana Rose, F., & Annuar, M. N. (2016). Impact of Microfinance Facilities on Performance of Small Medium Enterprises in Malaysia. *World Applied Sciences Journal*, 34(12), 1845–1849.

<https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2016.1845.1849>

Rima, B., & Ilhab, E. B. (2017). Challenges Facing the Islamic Banking Industry in the MENA Region : A Comparative Study Challenges Facing the Islamic Banking Industry in the MENA Region : A Comparative Study Rafik Hariri University , College of Business Administration Ihab El Bizri The. *ISEFE 2017 International Congress of Islamic Economy, Finance and Ethics Proceedings, October*, 1–14.

Sania Asri, A., & Syaichu. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 7(1), 22–38.

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Ziaul Hasan, M. (2019). Macroeconomic Determinants of Non-Performing Loans in Bangladesh: An ARDL Approach. *Scientific Research Journal*, VII(VII), 84–89. <https://doi.org/10.31364/scirj/v7.i7.2019.p0719675>

Buku

Yoyo Sudaryo dan Aditya Yudanegara. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset

Muhamad. (2018). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP STI YKPN

Dr. Suparmo. (2018) *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta : UPP STI YKPN